

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengamatan, analisa dan pengolahan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui dari 13 kategori dipilih 3 kategori nilai tertinggi dari perhitungan *Severity*, *Occurrence*, *Detection* (SOD) dan *Risk Priority Number* (RPN) didapatkan RPN kategori kecelakaan kerja yang memiliki nilai risiko tinggi yaitu, terkena benda yang berada dalam kondisi tetap ataupun stasioner dengan RPN 294, terjatuh dari ketinggian dengan RPN 245, dan kontak dengan mesin yang sedang bergerak/material yang berada dalam mesin dengan RPN 225, dari ke 3 kategori yang menjadi prioritas kecelakaan kerja dapat diantisipasi dan diminimalkan penanganan awal.
2. Dengan penerapan FMEA dapat mengidentifikasi masalah, potensi kegagalan dan dampak apa saja yang dihasilkan serta mengetahui risiko kecelakaan kerja yang sering terjadi di Galangan XYZ dengan nilai RPN tertinggi dan bisa segera diberi penanganan

5.2 Saran

Saran untuk tindakan lebih lanjut oleh perusahaan dan kemungkinan penelitian di masa depan:

1. Memperoleh APD yang sesuai untuk pekerja dengan tujuan meningkatkan keselamatan kerja dan mengurangi risiko cedera terkait pekerjaan. Galangan XYZ memberikan penyuluhan tentang pentingnya APD di tempat kerja untuk meminimalkan potensi cedera.
2. Untuk analisis lebih lanjut Galangan XYZ, relokasi mesin, alat, dan material harus dilakukan untuk meminimalkan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh pendirian fasilitas dan fisik tidak baik. Analisis lebih lanjut diperlukan dengan mempertimbangkan lingkungan kerja yang baik.
3. Menyimpan data-data kecelakaan dengan baik dan selalu memberi arahan kepada setiap pekerja mengenai keselamatan kerja
4. Untuk pekerja harus lebih mementingkan keselamatan kerja dari pada mengutamakan pekerjaan yang terburu-buru dan beristirahat bila lelah atau sakit